

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Renja SKPD merupakan dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk periode 1 (satu) tahun, penjabaran Renstra SKPD yang mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan memberikan gambaran tentang program dan kegiatan yang akan dikerjakan oleh SKPD dalam satu tahun anggaran, menggambarkan tujuan sasaran peningkatan pelayanan, target capaian kinerja, serta bagaimana pengorganisasian program dan kegiatan pelayanan SKPD sesuai tupoksinya, mengakomodasikan hasil Musrenbang RKPD dan Forum SKPD.

Renja Kantor Lingkungan Hidup berawal dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Metro, selanjutnya dirumuskan isu-isu strategis dan diwujudkan ke dalam Visi dan Misi Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro. RPJMD Kota Metro sebagai pedoman dan acuan untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) Kantor Lingkungan Hidup yang dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) Kantor Lingkungan Hidup. Dokumen-dokumen perencanaan diatas sebagai pedoman Kantor Lingkungan Hidup untuk menghasilkan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro yang akan ditetapkan sebagai Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kantor Lingkungan Hidup kota Metro.

a. Visi dan Misi

- Visi Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro :

“Terwujudnya kota pendidikan yang berwawasan lingkungan”.

- Misi Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro :

1. Melaksanakan rumusan kebijakan teknis di bidang perizinan dan pengawasan, pengendalian dan pemulihan serta AMDAL.

2. Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang perizinan dan pengawasan, pengendalian dan pemulihan serta AMDAL.
3. Melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perizinan dan pengawasan, pengendalian dan pemulihan serta AMDAL.

1.2 Landasan Hukum

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- b. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Daerah.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- f. Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 12 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 07 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Metro.
- g. Peraturan Walikota Metro Nomor 43 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Metro.
- h. Peraturan Walikota Metro Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Kota Metro.

1.3 Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro tahun 2013 dimaksudkan menetapkan dokumen perencanaan yang membuat program dan kegiatan yang akan

dilakukan Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro yang menjadi tolak ukur penilaian kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2013.

Sedangkan tujuan :

1. Sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi dan misi Kantor Lingkungan Hidup Kota metro.
2. Merumuskan program dan kegiatan Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro selama tahun 2013.

1.4 Sistematika Penulisan

Garis Besar Penulisan Rencana Kerja adalah terdiri dari :

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

Bab II Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun lalu

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Bab III Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD
- 3.3 Program dan Kegiatan

Bab IV Penutup

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

A. Realisasi program/ kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/ keluaran yang direncanakan adalah sebagai berikut ;

1. Program Pengendalian pencemaran dan kerusakan LH.

Kegiatan :

- Koordinasi penilaian kota sehat/ adipura
- Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang LH
- Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian LH

2. Program peningkatan kualitas dan akses informasi SDA dan LH

Kegiatan :

- Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat bidang LH
- Penguatan jejaring LH

3. Program pengendalian polusi

Kegiatan :

- Pengujian emisi kendaraan bermotor
- Uji kualitas air

B. Realisasi program / kegiatan yang memenuhi target kinerja yang direncanakan pada tahun 2011 adalah :

1. Program pengendalian dan kerusakan LH

Kegiatan :

- Pemantauan kualitas LH.

2. Program peningkatan kualitas dan akses informasi SDA dan LH

Kegiatan :

- Pengembangan data dan informasi LH.

C. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target kinerja Program / kegiatan diatas dikarenakan keterbatasan dana yang ada.

D. Kebijakan / tindakan perencanaan yang perlu diambil adalah pengajuan kembali program/ kegiatan dan penganggaran untuk tahun selanjutnya.

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil pelaksanaan Renja Kantor Lingkungan Hidup dan
Pencapaian Renstra Kantor Lingkungan Hidup Tahun 2012 Kota Metro**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2011	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan th (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program dan kegiatan (renja SKPD tahun n-1)	Perkiraan realisasi capaian target renstra SKPD s/d tahun berjalan		
					Target Renja SKPD tahun (n-2)	Realisasi Renja SKPD tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian program dan kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian realisasi target renstra (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8= 7/6)	(9)	(10= 5+7+9)	(11= 10/4)	
1	Urusan Wajib										
08	Lingkungan Hidup										
	01	Pelayanan Administrasi Perkantoran									
	02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terbayarnya rekening telpon dan listrik kantor	-	28.400.000	35.000.000	21.700.000	62 %	35.000.000	85.100.000	-
	06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas	Terbayarnya pajak kendaraan dinas	-	3.500.000	3.500.000	2.000.000	57,14 %	3.500.000	9.000.000	-
	07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Terpenuhinya honor untuk administrasi jasa keuangan	-	22.138.500	32.000.000	22.138.500	69,18 %	32.000.000	76.277.000	-
	08	Penyediaan Jasa Kebersihan	Tersedianya petugas dan bahan untuk kebersihan Kantor	-	4.800.000	7.200.000	8.948.100	124,28 %	13.200.000	26.948.100	-
	10	Penyediaan alat tulis Kantor	Tersedianya ATK	-	29.999.800	40.000.000	30.754.000	76,88 %	40.000.000	100.753.800	-
	11	Penyediaan barang cetakkan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan photo copy	-	16.164.200	20.000.000	14.880.000	74,40 %	20.000.000	51.044.200	-
	12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya alat-alat listrik	-	2.740.000	5.000.000	2.145.000	42,90 %	5.000.000	9.885.000	-

(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8=7/6)	(9)	(10=5+7+9)	(11=10/4)
		02	Pendidikan dan pelatihan formal	Terwujudnya SDM Lingkungan Hidup	-	-	50.000.000	-	-	50.000.000	50.000.000	-
1			Urusan Wajib									
	08		Lingkungan Hidup									
		06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan capaian Kinerja dan keuangan									
		01	Penyusunan laporan pencapaian kinerja dan ikhtisar kinerja SKPD	Tersedia Lakip 2012	-	3.000.000	7.500.000	5.000.000	66,67 %	7.500.000	15.500.000	-
		05	Penyusunan RKA SKPD	Tersusunnya RKA SKPD 2012	-	3.000.000	7.500.000	5.000.000	66,67 %	7.500.000	15.500.000	-
1			Urusan Wajib									
	08		Lingkungan Hidup									
		15	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan									
		14	Pelelangan Proyek-proyek pada Dinas Tata Kota dan Lingkungan Hidup	Terlaksananya pelelangan pada Kantor Lingkungan Hidup	-	-	25.000.000	-	-	25.000.000	25.000.000	-
1			Urusan Wajib									
	08		Lingkungan Hidup									
		16	Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan LH									
		01	Koordinasi Penilaian Kota Sehat/ Adipura	Piala Adipura, Terciptanya Kota Metro yang Bersih, Asri dan Sehat	-	-	125.000.000	-	-	-	-	-
		03	Pemantauan Kualitas LH	Meningkatnya sarana & prasarana Laboraturium	820.264.500	813.037.500	896.115.000	830.256.000	92,65 %	896.115.000	2.539.408.500	3,09 %
		04	Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang LH	Cakupan pengawasan terhadap kegiatan/ usaha yang berpotensi mencemari LH	-	-	50.000.000	-	-	30.000.000	30.000.000	-
		14	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian LH	Jumlah masyarakat dunia usaha yang peduli LH	-	-	30.000.000	-	-	30.000.000	30.000.000	-

(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8=7/6)	(9)	(10=5+7+9)	(11=10/4)
1			Wajib									
	08		Lingkungan Hidup									
		19	Peningkatan kualitas dan akses informasi SDA dan LH									
		01	Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat bidang LH	Jumlah siswa yang peduli LH	-	-	40.000.000	-	-	30.000.000	30.000.000	-
		02	Pengembangan data dan informasi LH	Tersedianya data dan informasi SLHD (status lingkungan hidup daerah)	30.000.000	-	75.000.000	30.000.000	40 %	40.000.000	70.000.000	2,33 %
		04	Penguatan jejaring informasi LH	Ikut serta dalam pekan pameran LH di Jakarta	-	-	100.000.000	-	-	35.000.000	35.000.000	-
1			Wajib									
	08		Lingkungan Hidup									
		20	Peningkatan pengendalian polusi									
		01	Pengujian emisi kendaraan bermotor	Meningkatnya usaha-usaha pengendalian lingkungan	-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	-
		06	Uji Kualitas Air	Tersedianya Bahan Kimia untuk Laboratorium Lingkungan	-	17.402.500	-	-	-	-	17.402.500	-

Metro, Maret 2012
**Kepala Kantor Lingkungan Hidup
Kota Metro**

Dra. MARIA F. JAYASINGA, M.Pd
Pembina Utama Muda
Nip. 19630301 198303 2 006

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Standar Pelayanan Minimal bidang lingkungan hidup yang selanjutnya disebut SPM bidang lingkungan hidup adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar bidang lingkungan hidup yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal.

Pelayanan dasar bidang lingkungan hidup adalah jenis pelayanan publik yang mendasar dan mutlak untuk mendapatkan mutu lingkungan hidup yang baik dan sehat berkelanjutan.

Pencapaian SPM diukur dengan menggunakan indikator SPM. Indikator SPM adalah tolak ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian SPM berupa masukan, proses, hasil dan/atau manfaat pelayanan.

Pada Tahun 2011 ini standar pelayanan minimal bidang lingkungan hidup pada Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro adalah sebagai berikut :

a. Pelayanan pencegahan pencemaran air

Tingkat pencapaian pelayanan pencegahan pencemaran air ini diketahui dengan melihat atau menghitung prosentase jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air.

$$\% c = \frac{b}{a} \times 100 \%$$

Keterangan : a = Jumlah total usaha dan/atau kegiatan yang diawasi pada tahun 2011.

b = Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air.

%c = prosentase jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air terhadap dunia usaha dan/atau kegiatan yang diawasi.

- Untuk AMDAL / UKL-UPL

Sampai dengan tahun 2011, jumlah usaha dan/atau kegiatan yang telah mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air untuk usaha dan/atau kegiatan yang wajib AMDAL adalah 1, UKL-UPL adalah 19 dan SPPL adalah 21 usaha dan/atau kegiatan dari total 41 (Empat Puluh satu) usaha dan/atau kegiatan yang telah diawasi.

$$\% C = 41 / 41 \times 100\% = 100\%$$

Prosentase tingkat capaian standar pelayanan minimal pelayanan pencegahan pencemaran air untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah diawasi di Kota Metro.

- Untuk Keseluruhan Usaha dan/atau Kegiatan yang telah diawasi untuk Pelayanan Pencemaran Air. wajib AMDAL (Analisis mengenai Dampak Lingkungan), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan-Upaya Pemantauan Lingkungan) dan SPPL (Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan).

Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang telah mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air adalah 45 usaha dan/atau kegiatan dari 60 usaha dan/atau kegiatan yang telah diawasi.

$$\% C = 45 / 60 \times 100\% = 75 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas tingkat capaian standar minimal pelayanan pencegahan pencemaran air adalah 75 % dari usaha dan/atau kegiatan yang telah diawasi.

b. Pelayanan tindak lanjut pengaduan akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup.

Pada Tahun 2011 jumlah pengaduan akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau pencemaran lingkungan hidup adalah 3 (Tiga) pengaduan.

Adapun ketiga pengaduan tersebut adalah:

NO	JENIS PENGADUAN
1.	Pengaduan limbah (bau tidak sedap) pada peternakan ayam
2.	Pengaduan limbah (bau tidak sedap) pada peternakan ayam
3.	Pengaduan limbah pada rumah makan

Dari ketiga pengaduan tersebut, semuanya telah ditindaklanjuti dan diselesaikan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tingkat capaian standar pelayanan minimal untuk pelayanan pengaduan akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup adalah 100%.

**Pencapaian Kinerja Pelayanan Kantor Lingkungan Hidup
Kota Metro**

No.	Indikator	SPM	IKK	Target Renstra SKPD				Realisasi Capain		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun n-2	Tahun n-1	Tahun n	Tahun n+1	Tahun n-2	Tahun n-1	Tahun n	Tahun n+1	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Jumlah usaha/ kegiatan yang membuat dokumen UKL/UPL dan Dokumen AMDAL		Terbinanya usaha dan/ atau kegiatan yang melaksanakan UKL-UPL	0	30.000.000	35.000.000	40.000.000	-	30.000.000	-	-	
2.	Jumlah usaha dan/ atau kegiatan yang dapat dibina dan dipantau dalam mengolah limbahnya		Terbinanya dan terpantauanya usaha/ dan atau kegiatan yang menghasilkan limbah cair, udara dan tanah	0	30.000.000	40.000.000	50.000.000	-	-	35.000.000	38.500.000	
3.	Jumlah buku data dan informasi tentang pengelolaan lingkungan hidup dalam bentuk buku Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD)		Tersedianya buku data dan informasi Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD)	30.000.000	40.000.000	50.000.000	60.000.000	30.000.000	30.000.000	45.000.000	50.000.000	
4.	Jumlah keikutsertaan dalam pekan pameran LH di Jakarta		Keikutsertaan dalam pekan pameran LH di Jakarta	0	35.000.000	40.000.000	45.000.000	-	-	45.000.000	50.000.000	
5.	Jumlah kendaraan bermotor, usaha dan/ atau kegiatan dan lokasi yang telah diuji kualitas udara/ emisinya		Terlaksananya uji kualitas udara ambien, uji emisi kendaraan bermotor dan uji emisi industri	0	50.000.000	60.000.000	70.000.000	-	-	60.000.000	66.000.000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
6.	Jumlah sarana dan prasarana laboratorium lingkungan, pengelolaan persampahan, papan informasi dan tanaman penghijauan		Tersedianya sarana dan prasarana lab lingkungan, pengelolaan persampahan, papan informasi dan tanaman penghijauan	820.264.500	830.000.000	840.000.000	850.000.000	813.037.500	1.009.427.700	1.300.000.000	1.430.000.000	
7.	Jumlah tanaman penghijauan yang ditanam		Terlaksananya penanaman tanaman penghijauan	95.000.000	96.000.000	97.000.000	98.000.000	-	-	-	-	
8.	jumlah masyarakat dan usaha industri yang telah mengikuti sosialisasi tentang pengelolaan lingkungan hidup		Terlaksananya sosialisasi tentang pengelolaan lingkungan hidup terhadap masyarakat dan usaha industri	0	30.000.000	35.000.000	40.000.000	-	-	25.000.000	30.000.000	
9.	Terlaksananya sosialisasi tentang pengelolaan		Terlaksananya sosialisasi tentang pengelolaan lingkungan hidup terhadap siswa SMA/SMK	0	30.000.000	35.000.000	40.000.000	-	20.000.000	70.000.000	75.000.000	

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro.

Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) pelayanan yang ada di Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro antara lain :

- a. Pelayanan pencegahan pencemaran air untuk tahun 2011 Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro dengan tingkat capaian pelayanan 75% dari usaha yang telah diawasi.
- b. Tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau merusak lingkungan hidup untuk tahun 2011 sebanyak 3 (tiga) pengaduan dan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan.

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tupoksi Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro antara lain :

- Tidak semua program dan kegiatan yang direncanakan terealisasi karna tidak tersedianya dana.
- Kurangnya sumber daya manusia (SDM).
- Rendahnya pendidikan dan pengetahuan pelaku usaha mengenai pengolahan Lingkungan Hidup.
- Kurangnya kesadaran pelaku usaha dan masyarakat akan pentingnya kelestarian Lingkungan Hidup.

Jenis pelayanan dasar / Standard Pelayanan Minimal (SPM) bidang lingkungan hidup daerah kota diprioritaskan pada ;

1. Pencegahan pencemaran air.
2. Pencegahan pencemaran udara dari sumber yang tidak bergerak.
3. Penyediaan informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomasa.
4. Tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hdiup.

Kebijakan Lingkungan Hidup bertujuan mewujudkan pembangunan yang selaras dengan lingkungan alam sehingga dapat memberikan manfaat bagi generasi sekarang dan generasi mendatang.

Dengan tujuan Millenium Development Goals antara lain memastikan kelestarian lingkungan hidup, memadukan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan kebijakan dan program nasional serta mengembalikan sumber daya lingkungan yang hilang.

Hal-hal tersebut diatas yang menjadi dasar program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro.

Isu-isu penting bidang Lingkungan Hidup yang terjadi pada saat ini antara lain sebagai berikut :

1. Berubahnya Lahan Pertanian menjadi Pemukiman (Perumahan).
2. Terjadinya pencemaran air akibat Limbah dari kegiatan Industri, Rumah sakit, Rumah bersalin, Peternakan, Rumah makan, Hotel dan lain-lain.
3. Meningkatnya sedimentasi di sepadan Daerah Aliran Sungai (DAS)
4. Terjadinya pencemaran udara akibat kegiatan Industri, Rumah Sakit, Kendaraan bermotor, Penggilingan Padi, peternakan dan lain-lain.
5. Terjadinya perubahan iklim yang ekstrem akibat adanya pemanasan global.
6. Adanya aktivitas Pemanfaatan SDA dan Lingkungan Hidup melebihi daya dukung lingkungan disertai terjadinya penurunan kualitas Lingkungan Hidup.
7. Meningkatnya sampah kota yang berasal dari kegiatan domestik (rumah tangga), komersil (pasar, ruko, hotel, perkantoran) dan aktivitas lainnya.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD 2012

Program dan kegiatan yang terjadi perbedaan antara Rancangan awal RKPD dan hasil analisis kebutuhan antara lain sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran dengan kegiatan penyediaan bahan logistik jumlah pagu indikatif rancangan awal RKPD sebesar Rp.15.000.000,- sedangkan hasil analisis kebutuh sebesar Rp.96.986.000,-.

Karna program peningkatan pengendalian polusi dengan kegiatan pengujian emisi kendaraan bermotor dijadikan satu dengan program pelayanan administrasi perkantoran dengan kegiatan penyediaan bahan logostik kantor.

2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan kegiatan pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional jumlah pagu indikatif rancangan awal RKPD sebesar Rp.33.000.000,- sedangkan hasil analisis kebutuhan sebesar Rp.47.250.000,-.
3. Karna penggabungan anantara program peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan kegiatan pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional dijadikan satu dengan program pelayanan administrasi perkantoran dengan kegiatan penyediaan bahan bakar minyak sarana mobilitas.

Sedangkan Program dan kegiatan yang tidak terealisasi sesuai dengan rancangan RKPD dikarenakan keterbatasan dana yang ada (tabel terlampir).

Review Terhadap Rancangan Awal RKPD 2012

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran					Pelayanan Administrasi Perkantoran					
	a. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Metro	Rekening Listrik dan Telephone	100 %	35.000.000	a. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Metro	Rekening Listrik dan Telephone	74,28 %	26.000.000	
	b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas	Metro	Registrasi Kendaraan Dinas	100 %	3.500.000	b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas	Metro	Registrasi Kendaraan Dinas	57,14 %	2.000.000	
	c. Penyediaan jasa administrasi keuangan	Metro	Administrasi Keuangan	100 %	32.000.000	c. Penyediaan jasa administrasi keuangan	Metro	Administrasi Keuangan	79,31 %	25.380.000	
	d. Penyediaan Jasa Kebersihan	Metro	Honorarium Kebersihan Kantor	100 %	13.200.000	d. Penyediaan Jasa Kebersihan	Metro	Honorarium Kebersihan Kantor	23,53 %	3.107.000	
	e. Penyediaan alat tulis Kantor	Metro	ATK	100 %	40.000.000	e. Penyediaan alat tulis Kantor	Metro	ATK	82,38 %	32.952.300	
	f. Penyediaan barang cetakkan dan penggandaan	Metro	Barang Cetakan dan penggandaan	100 %	20.000.000	f. Penyediaan barang cetakkan dan penggandaan	Metro	Barang Cetakan dan penggandaan	67,65 %	13.530.000	
	g. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Metro	Alat-alat Listrik	100 %	5.000.000	g. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Metro	Alat-alat Listrik	52 %	2.600.000	
	h. Penyediaan bahan bacaan dan majalah	Metro	Media Masa	100 %	2.500.000	h. Penyediaan bahan bacaan dan majalah	Metro	Media Masa	100 %	2.500.000	
	i. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Metro	Zat-Zat Kimia	100 %	15.000.000	i. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Metro	Zat-Zat Kimia	646,57 %	96.986.000	
	j. Penyediaan makanan dan minuman	Metro	Makanan dan Minuman	100 %	7.500.000	j. Penyediaan makanan dan minuman	Metro	Makanan dan Minuman	116 %	8.760.000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	k. Rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	Metro	Terlaksananya rapat Koordinasi	100 %	75.000.000	k. Rapat Koordinasi dan konsultasi luar daerah	Metro	Terlaksananya rapat Koordinasi	64 %	48.000.000	
	l. Penyediaan bahan bakar minyak sarana mobilitas	Metro	Tersedianya BBM untuk sarana mobilitas	100 %	33.120.000	l. Penyediaan bahan bakar minyak sarana mobilitas	Metro	Tersedianya BBM untuk sarana mobilitas	-	-	
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur					
	a. Pengadaan Peralatan gedung kantor	Metro	Tersedianya sarana dan prasarana kantor	100 %	30.000.000	a. Pengadaan Peralatan gedung kantor	Metro	Tersedianya sarana dan prasarana kantor	97,3 %	2.920.000	
	b. Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor	Metro	Terpeliharanya gedung kantor	100 %	15.000.000	b. Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor	Metro	Terpeliharanya gedung kantor	66,66 %	10.000.000	
	c. Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional	Metro	Terpeliharanya Kendaraan dinas	100 %	33.000.000	c. Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional	Metro	Terpeliharanya Kendaraan dinas	143,18 %	47.250.000	
	d. Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor	Metro	Terpeliharanya Peralatan Gedung	100 %	10.000.000	d. Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor	Metro	Terpeliharanya Peralatan Gedung	0,6 %	6.000.000	
3.	Peningkatan Disiplin Aparatur					Peningkatan Disiplin Aparatur					
	a. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Metro	Batik	100 %	7.500.000	a. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Metro	Batik	0 %	-	
4.	Peningkatan kapasitas Sumber daya Aparatur					Peningkatan kapasitas Sumber daya Aparatur					
	a. Pendidikan dan pelatihan formal	Metro	Terwujudnya SDM lingkungan hidup	100 %	50.000.000	a. Pendidikan dan pelatihan formal	Metro	Terwujudnya SDM lingkungan hidup	0,1 %	5.000.000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan					Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan					
	a. Penyusunan laporan pencapaian kinerja dan ikhtisar kinerja SKPD	Metro	Tersedianya LAKIP 2012	100 %	7.500.000	a. Penyusunan laporan pencapaian kinerja dan ikhtisar kinerja SKPD	Metro	Tersedianya LAKIP 2012	0,66 %	5.000.000	
	b. Penyusunan RKA SKPD	Metro	Tersusunnya RKA SKPD 2012	100 %	7.500.000	b. Penyusunan RKA SKPD	Metro	Tersusunnya RKA SKPD 2012	0,66 %	5.000.000	
6.	Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan					Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan					
	a. Pelelangan proyek-proyek pada kantor LH	Metro	Terlaksanya pelelangan pada kantor LH	100 %	25.000.000	a. Pelelangan proyek-proyek pada dinas tata kota dan LH	Metro	Terlaksanya pelelangan pada kantor LH	49,2 %	12.300.000	
7.	Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan LH					Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan LH					
	a. Pemantauan Kualitas Lingkungan	Metro	Meningkatnya sarana dan prasara laboratorium	100 %	830.000.000	a. Pemantauan Kualitas Lingkungan	Metro	Meningkatnya sarana dan prasara laboratorium	21,6 %	1.009.427.700	
	b. Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang LH	Metro	Cakupan pengawasan terhadap kegiatan/ usaha yang berpotensi mencemari LH	100 %	30.000.000	b. Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang LH	Metro	Cakupan pengawasan terhadap kegiatan/ usaha yang berpotensi mencemari LH	100 %	30.000.000	
	c. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian LH	Metro	Jumlah masyarakat dunia usaha yang peduli LH	100 %	30.000.000	c. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian LH	Metro	Jumlah masyarakat dunia usaha yang peduli LH	0,66 %	20.000.000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
8.	Peningkatan kualitas dan akses informasi SDA dan LH					Peningkatan kualitas dan akses informasi SDA dan LH					
	a. Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat bidang LH	Metro	Jumlah siswa yang peduli LH	100 %	30.000.000	a. Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat bidang LH	Metro	Jumlah siswa yang peduli LH	0 %	-	
	b. Penguatan jejaring informasi LH	Jakarta	Ikut serta dalam pekan pameran LH di jakarta	100 %	35.000.000	b. Penguatan jejaring informasi LH	Jakarta	Ikut serta dalam pekan pameran LH di jakarta	0 %	-	
	c. Pengembangan data dan informasi LH	Metro	Tersedianya data dan informasi SLHD	100 %	40.000.000	c. Pengembangan data dan informasi LH	Metro	Tersedianya data dan informasi SLHD	0,66	30.000.000	
9.	Peningkatan pengendalian polusi					Peningkatan pengendalian polusi					
	a. Pengujian emisi kendaraan bermotor	Metro	Meningkatnya usaha-usaha pengendalian lingkungan	100 %	50.000.000	a. Pengujian emisi kendaraan bermotor	Metro	Meningkatnya usaha-usaha pengendalian lingkungan	0 %	-	

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kebijakan Masyarakat

Rencana program merupakan cara untuk mendukung arah kebijakan yang telah ditetapkan. Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro dalam mendukung arah kebijakan telah menetapkan rencana program utama untuk tahun 2013. Adapun rencana program yang dimaksud sesuai dengan RPJM dan Renstra Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro untuk tahun 2013 diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
3. Program peningkatan disiplin aparatur
4. Program pendidikan dan pelatihan formal
5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
6. Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan
7. Program pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
8. Program peningkatan kualitas dan akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup
9. Program Peningkatan pengendalian polusi

Kegiatan merupakan bagian dari program yang dilaksanakan dalam unit kerja, dalam hal ini Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro mempunyai beberapa kegiatan yang dilakukan dalam menunjang program yang telah ditetapkan yaitu :

1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.
2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas.
3. Penyediaan jasa administrasi keuangan.
4. Penyediaan Jasa Kebersihan.
5. Penyediaan alat tulis Kantor.
6. Penyediaan barang cetakkan dan penggandaan.
7. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor.
8. Penyediaan bahan bacaan dan majalah.
9. Penyediaan Bahan Logistik Kantor.
10. Penyediaan makanan dan minuman.
11. Rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah.
12. Penyediaan Bahan Bakar Minyak sarana mobilitas.
13. Pengadaan Peralatan gedung kantor.
14. Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor.
15. Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/operasional.

16. Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor.
17. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya.
18. Pendidikan dan pelatihan formal.
19. Penyusunan laporan pencapaian kinerja dan ikhtisar kinerja SKPD.
20. Penyusunan RKA SKPD.
21. Bimbingan Teknis Persampahan.
22. Pelelangan Proyek-Proyek pada Dinas Tata Kota dan Lingkungan Hidup.
23. Koordinasi Penilaian Kota Sehat/ Adipura.
24. Pemantauan Kualitas LH. (DAK)
25. Pemantauan Kualitas LH.(DAU)
26. Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang LH.
27. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian LH.
28. Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat bidang LH.
29. Pengembangan data dan informasi LH.
30. Penguatan jejaring informasi LH.
31. Pengujian emisi kendaraan bermotor.

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Sesuai dengan Undang-undang 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP No. 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom, dalam bidang lingkungan hidup memberikan pengakuan politis melalui transfer otoritas dari pemerintah pusat kepada daerah :

- Meletakkan daerah pada posisi penting dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- Memerlukan prakarsa lokal dalam mendesain kebijakan.
- Membangun hubungan interdependensi antar daerah.
- Menetapkan pendekatan kewilayahan.

Dapat dikatakan bahwa konsekuensi pelaksanaan UU No. 32 Tahun 2004 dengan PP No. 25 Tahun 2000, Pengelolaan Lingkungan Hidup titik tekannya ada di Daerah, maka kebijakan nasional dalam bidang lingkungan hidup secara eksplisit PROPENAS merumuskan program yang disebut sebagai pembangunan sumberdaya alam dan lingkungan hidup, adapun program nasional yang dapat dilaksanakan oleh Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro adalah sebagai berikut :

1. Program Pengembangan dan Peningkatan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.

Program ini bertujuan untuk memperoleh dan menyebarluaskan informasi yang lengkap mengenai potensi dan produktivitas sumber daya alam dan lingkungan hidup melalui inventarisasi dan evaluasi, serta penguatan sistem informasi. Sasaran yang ingin dicapai melalui program ini adalah tersedia dan teraksesnya informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup, nilai dan neraca sumber daya alam dan lingkungan hidup oleh masyarakat luas di setiap daerah.

2. Program Peningkatan Efektifitas Pengelolaan, Konservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Alam.

Tujuan dari program ini adalah menjaga keseimbangan pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup yang meliputi hutan, air udara dan mineral. Sasaran yang akan dicapai dalam program ini adalah tersedianya sumber daya alam untuk mendukung kebutuhan bahan baku industri secara efisien dan berkelanjutan. Sasaran lain dari program ini adalah terlindunginya kawasan-kawasan konservasi

alam dari kerusakan akibat pemanfaatan sumberdaya alam yang tidak terkendali dan eksploitatif

3. Program Pencegahan dan Pengendalian Kerusakan dan Pencemaran Lingkungan Hidup.

Tujuan program ini adalah meningkatkan kualitas lingkungan hidup dalam upaya mencegah kerusakan dan/atau pencemaran lingkungan dan pemulihan kualitas lingkungan yang rusak akibat pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan, serta kegiatan industri dan transportasi. Sasaran program ini adalah tercapainya kualitas lingkungan hidup yang bersih dan sehat adalah tercapainya kualitas lingkungan hidup yang bersih dan sehat sesuai dengan baku mutu lingkungan yang ditetapkan.

4. Program Penataan Kelembagaan dan Penegakan Hukum, Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pelestarian Lingkungan Hidup.

Program ini bertujuan untuk mengembangkan kelembagaan, menata sistem hukum, perangkat hukum dan kebijakan, serta menegakkan hukum untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan hidup yang efektif dan berkeadilan. Sasaran program ini adalah tersedianya kelembagaan bidang sumber daya alam dan lingkungan hidup yang kuat dengan didukung oleh perangkat hukum dan perundangan serta terlaksannya upaya penegakan hukum secara adil dan konsisten.

5. Program Peningkatan Peranan Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya alam dan Pelestarian Lingkungan Hidup.

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan peranan dan kepedulian pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Sasaran program ini adalah tersediaanya sarana bagi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup sejak proses perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan sampai pengawasan.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja (Renja) Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro adalah :

1. Meningkatkan kelestarian Lingkungan Hidup dan Sumber daya Alam
2. Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan akibat kegiatan dan/atau usaha yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.
3. Meningkatkan pengelolaan persampahan di Kota Metro

3.3 Program dan Kegiatan

Perencanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro dalam rangka pelaksanaan Tupoksi untuk mencapai Visi dan misi serta tujuan dari Milenium Development Goals dan Standar pelayanan Minimal Bidang Lingkungan Hidup.

Jumlah Program dan Kegiatan :

Program untuk tahun 2013 berjumlah : 9 (sembilan) program, sebagai berikut :

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan capaian Kinerja dan keuangan
6. Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
7. Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan LH
8. Peningkatan kualitas dan akses informasi SDA dan LH
9. Peningkatan pengendalian polusi

Jumlah Kegiatan : 30 (tiga puluh) kegiatan, sebagai berikut :

1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas
3. Penyediaan jasa administrasi keuangan
4. Penyediaan Jasa Kebersihan
5. Penyediaan alat tulis Kantor
6. Penyediaan barang cetakkan dan penggandaan
7. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
8. Penyediaan bahan bacaan dan majalah
9. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
10. Penyediaan makanan dan minuman
11. Rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah
12. Penyediaan Bahan Bakar Minyak sarana mobilitas
13. Pengadaan Peralatan gedung kantor
14. Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor
15. Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/operasional

16. Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor
17. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
18. Pendidikan dan pelatihan formal
19. Penyusunan laporan pencapaian kinerja dan ikhtisar kinerja SKPD
20. Penyusunan RKA SKPD
21. Pelelangan Proyek-proyek pada Dinas Tata Kota dan Lingkungan Hidup
22. Koordinasi Penilaian Kota Sehat/ Adipura
23. Pemantauan Kualitas LH
24. Pemantauan Kualitas LH
25. Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang LH
26. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian LH
27. Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat bidang LH
28. Pengembangan data dan informasi LH
29. Penguatan jejaring informasi LH
30. Pengujian emisi kendaraan bermotor

Dari Program dan kegiatan diatas total kebutuhan dana/pagu indikatif adalah sebagai berikut :

APBD Kota Metro : Rp. 1.122.420.000,-

DAK : Rp. 1.300.000.000,-

BAB IV PENUTUP

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro tahun 2013 merupakan dokumen yang memberikan gambaran tentang program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam 1 (satu) tahun anggaran yang disesuaikan dengan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro.

Semoga Renja Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro dapat terealisasi sesuai kebutuhan dan memberi manfaat bagi Kantor Lingkungan Hidup Kota Metro untuk melaksanakan Tupoksi dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi kantor Lingkungan Hidup Kota Metro, serta diharapkan pada tahun mendatang Kota Metro dapat menjadi Kota Pendidikan yang berwawasan Lingkungan.

Metro, Maret 2012

Kepala Kantor Lingkungan Hidup
Kota Metro

Dra. MARIA F. JAYASINGA, M.Pd

Pembina Utama Muda

Nip. 19630301 198303 2 006

